

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai objek penelitian.⁸⁹ Menurut Williams sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

⁹⁰ Dalam pendekatannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik dilembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan dan tempat-tempat lainnya.⁹¹

Dalam penelitian ini, objek yang akan diamati adalah manajemen ekstrakurikuler pramuka guna meningkatkan sikap toleransi peserta didik pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kecamatan Bangsri Jepara. Dalam penelitian kualitatif manusia adalah sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

⁸⁹ Lexy J. Moleong, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 3

⁹⁰ Lexy J. Moleong, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 12

⁹¹ Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, hlm. 31.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi dan keadaan dimana peneliti dapat menangkap gejala maupun fenomena sebagai data dalam mendukung penelitian, maka peneliti memilih sekaligus menetapkan tempat penelitian yaitu di SMK Negeri 1 Bangsri, SMK Fadlun Nafis Bangsri, dan SMK Kholiliyah Bangsri. Pemilihan tempat penelitian diharapkan relevan dengan kebutuhan data yang di peroleh untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan November 2020-Februari 2021.

Adapun pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan dengan rasa penasaran peneliti, mengapa sekolah tersebut mampu menghasilkan prestasi dengan baik di bidang akademik maupun non-akademik, selain itu jumlah peserta didik yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Sehingga peneliti ingin menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan sekolah lain untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya sehingga sekolahnya dapat menjadi sekolah yang diimpikan dan di percaya oleh masyarakat sebagai salah satu lembaga untuk mencerdaskan generasi muda bangsa.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yaitu data yang berbentuk skema dan gambar, seperti literatur-literatur serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian penulis. Data tersebut

diperoleh dari di SMK Negeri 1 Bangsri, SMK Fadlun Nafis Bangsri, dan SMK Kholiliah Bangsri.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian, artinya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk proses penelitian dan pengumpulan data. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan data sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian lapangan, selain itu dari sumber pertama, baik dari individu maupun perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari informan atau tempat yang dijadikan objek penelitian yaitu kepala sekolah dan pembina di SMK Negeri 1 Bangsri, SMK Fadlun Nafis Bangsri, dan SMK Kholiliah Bangsri.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari data kepustakaan. Penulis berusaha memperoleh data dengan menggunakan sumber dari beberapa literatur, majalah dan membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penyusunan tesis. Data penelitian ini meliputi hal atau bahan-bahan yang direkam atau diamati secara objektif oleh peneliti, seperti transkrips hasil wawancara atau berupa tuturan dan catatan lapangan hasil observasi atau hasil perekaman.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal terpenting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam tahap ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui informasi secara lebih detail dan mendalam berdasarkan pada fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dan dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁹² Wawancara mendalam, mendetail atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman subjek informan penelitian dan topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalan data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu membuat pedoman wawancara. Wawancara akan dilakukan dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina ekstra pramuka, dan peserta didik SMK N 1 Bangsri untuk mendapatkan data mengenai perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi

⁹² Sutrisno Hadi, 2000. *Metode Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, hlm. 193.

ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan toleransi peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, serta hasil peningkatan karakter toleransi.

2. Observasi Partisipasi (*Participant Observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dan dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dan setiap perilaku yang nampak.⁹³

Untuk memperoleh data melalui pengamatan terlibat atau observasi partisipasi, peneliti telah masuk dalam lingkungan di SMK Negeri 1 Bangsri, SMK Fadlun Nafis Bangsri, dan SMK Kholiliyah Bangsri seperti berbaur dengan kepala madrasah, guru-guru, karyawan, pembina dan peserta didik. Di samping itu, yang perlu ditekankan dalam observasi ini adalah lebih memfokuskan pada manajemen ekstrakurikuler pramuka guna meningkatkan sikap toleransi peserta didik pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kecamatan Bangsri Jepara.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang juga sangat penting adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi mempunyai peranan penting

⁹³ Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif/ Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 227.

sebagai pendukung dan penambah data atau sebagai bukti konkrit bagi sumber lain. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁹⁴ Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.

E. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan dan setelah penulis memperoleh data akan tetapi data yang diperoleh belum lengkap, mendalam, dan aktual maka penulis kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan. Melalui perpanjangan pengamatan diharapkan sumber data lebih terbuka, sehingga sumber data akan memberikan informasi tanpa ada yang dirahasiakan. Hal ini peneliti lakukan sebagai bentuk pengecekan kembali data yang telah diperoleh sebelumnya pada sumber data bahwa informasi yang diperoleh benar dan tidak berubah.

⁹⁴Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta, hlm. 274.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Trianggulasi

Dalam pengecekan keabsahan data dapat diadakan dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Trianggulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data, menggunakan berbagai cara seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁹⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu analisa dalam bentuk kata verbal dan uraian deskriptif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁹⁶ Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti. Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata

⁹⁵ Lexy J. Moleong, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 331

⁹⁶ Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif/ Kualitatif dan R&D*, hlm. 245.

membagi menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa bermakna, dan apa yang akan diteliti dan diputuskan peneliti untuk disusun secara sistematis. Proses analisis data disini peneliti membagi menjadi tiga komponen, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa, sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan mana yang penting dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.⁹⁷

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data atau menyajikan data. Dengan menampilkan data atau menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁹⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan selalu harus mendasarkan atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.⁹⁹

⁹⁷ Nasution, 2003, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, hlm. 129.

⁹⁸ Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif/ Kualitatif dan R&D*, hlm. 249.

⁹⁹ Jamal Ma'mur Asmani, 2011, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Ikan*, Yogyakarta: Diva Press, hlm. 129-130.